

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu karya seni yang sudah ada sejak dulu hingga saat ini. Karya sastra berisikan tentang aspek-aspek kehidupan manusia dengan lingkungan hidupnya. Melalui karya sastra kita bisa mempelajari tentang kehidupan manusia dari berbagai jenis-jenis kehidupan di muka bumi. Mulai dari aspek sosial, aspek agama, aspek pendidikan, dan aspek budaya. Menurut Endraswara (2013:1), “Sastra adalah karya tentang sikap dan perilaku manusia secara simbolis. Sastra dan antropologi selalu dekat. Keduanya dapat bersimbiosis dalam mempelajari manusia lewat ekspresi budaya”. Sastra akan selalu terikat dengan yang namanya manusia dan budaya. Antropologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari tentang manusia dan budayanya.

Munculnya antropologi sastra di kehidupan sekarang wajib untuk diimplementasikan. Sastra dan antropologi adalah ilmu disiplin baru yang mempelajari tentang humanistik atau kehidupan manusia itu sendiri. Dimana hal ini terdapat kajian manusia dengan budaya di lingkungan sekitarnya dan bagaimana proses manusia tumbuh dalam kehidupan bermasyarakat (Suwardi Endraswara, 2013:15).

Menurut Endraswara (2013:3), “Antropologi diartikan sebagai suatu pengetahuan atau penelitian terhadap sikap dan perilaku manusia. Antropologi melihat semua aspek budaya manusia dan masyarakat sebagai kelompok variabel yang berinteraksi, sedangkan sastra diyakini merupakan cermin kehidupan

masyarakat pendukungnya.”. Dengan kata lain melalui cabang ilmu antropologi sastra, kita bisa mengetahui sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan masyarakat. Karena pada dasarnya manusia tak bisa terlepas dari yang namanya makhluk sosial di muka bumi.

Menurut Koentjaraningrat dikutip Ratna (2018:395) terdapat beberapa jenis unsur-unsur budaya yaitu peralatan kehidupan manusia, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan, sistem Bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, serta sistem religi. Ilmu antropologi sangatlah luas. Dalam dunia sastra kemudian mengutamakan pada unsur-unsur budaya yang ada di dalam karya sastra. Dari kebudayaan yang dibentuk oleh masyarakat inilah yang membuat suatu karya sastra menjadi hidup dan abadi.

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan aspek kehidupan manusia yang bisa kita jumpai di kehidupan sehari-hari. menurut Putri, dkk. (2022:157) mengutarakan bahwa novel dapat dianalisis dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode antropologi sastra. Novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan seorang Dipsha yang tinggal di Kota Bandung selama 5 tahun bekerja serabutan untuk bertahan hidup. Di tengah aktivitasnya ia bertemu dengan Vinda, gadis misterius yang tiba-tiba muncul di dalam hidupnya. Vinda yang begitu mencintai Kota Bandung berbeda dengan Dipsha yang mengetahui sisi lain dari kota tersebut.

Alasan peneliti memilih judul “Analisis Antropologi Sastra dalam Novel *Bandung Menjelang Pagi* Karya Brian Khrisna dan Relevansinya terhadap

Pembelajaran Sastra di SMA: Kajian Antropologi Sastra” ialah peneliti tertarik mengkaji unsur-unsur antropologi sastra yang ada di dalam novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna. Brian Khrisna adalah seorang penulis asal Bandung yang memulai perjalanan menulisnya sejak tahun 2010 melalui platform Tumblr, yang terus berkelanjutan hingga sekarang. Lewat akun media sosial, Brian Khrisna telah menghasilkan berbagai jenis tulisan puisi, prosa, senandika, cerita pendek, dan cerita bersambung. Selama karier menulisnya, Brian Khrisna telah menerbitkan beberapa judul buku antara lain *Merayakan Kehilangan* (kumpulan tulisan, 2016), *The Book Of Almost* (kumpulan tulisan, 2018), *This Is Why I Need You* (novel, 2019), *Kudasai* (novel, 2019), *Museum of Broken Heart* (kumpulan tulisan, 2020), *Parable* (novel, 2021), *23:59* (novel, 2023), *The Matchbreaker* (novel, 2023), dan terakhir ialah *Bandung Menjelang Pagi* (novel, 2024).

Alasan peneliti memilih novel *Bandung Menjelang Pagi* untuk dijadikan objek penelitian ini karena terdapat kebudayaan masyarakat yang tinggal dan menjalani kehidupan sebenarnya di Kota Bandung. Mulai dari kehidupan kota, orang-orang yang bertahan dengan mata pencaharian yang tidak layak untuk memenuhi tuntutan hidupnya, dan orang-orang yang menjadikan Kota Bandung sebagai pelarian dari tempat tinggal sebelumnya. Peneliti ingin mengetahui dan menemukan unsur-unsur antropologi sastra di dalam novel tersebut karena novel ini mengisahkan kehidupan realistis manusia yang tinggal di Kota Bandung. Kehidupan di Kota Bandung yang sering dijadikan manusia sebagai tempat perlarian dan kehidupan yang tak seindah para wisatawan katakan.

Penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya oleh Septiana Dianti Lubis yang berjudul “Analisis Antropologi Sastra Novel *Padang Bulan* Karya Andrea Hirata”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan sistem mata pencaharian (Pendidik/Guru, Pendulang Timah, Nelayan, Sopir, Pelayan Warung Kopi), sistem mitos/Kepercayaan, dan sistem sosial/Kekerabatan.

Di dalam sebuah analisis antropologi sastra terdapat unsur-unsur yang begitu luas apabila diteliti secara menyeluruh. Maka dari itu, peneliti akan memfokuskan penelitian pada objek unsur budaya di dalam suatu novel sastra. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa fokus kajian pada penelitian ini berupa unsur-unsur kebudayaan atau unsur-unsur antropologi sastra yang ada di dalam novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur-unsur budaya dalam novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna?
2. Bagaimanakah relevansi terhadap pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Untuk menjabarkan unsur-unsur budaya dalam novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna.
2. Untuk menjabarkan relevansi terhadap pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis. Berikut ini manfaat yang didapatkan dari penelitian.

1. Manfaat Teoretis

Dapat memberi informasi untuk mengenal lebih jauh unsur-unsur budaya dalam novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna, sehingga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait unsur-unsur budaya di dalam kehidupan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, yaitu dapat memberi informasi mengenai unsur-unsur budaya dalam novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Pembaca, yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai unsur-unsur budaya dalam novel *Bandung Menjelang Pagi* karya Brian Khrisna.
- c. Bagi Pembelajaran sastra, yaitu dapat memberikan wawasan sebagai media pembelajaran dan bahan ajar sastra novel yang digunakan di SMA.
- d. Bagi Siswa, yaitu dapat memberikan ilmu pengetahuan lebih lanjut mengenai sastra novel yang mendukung tujuan pembelajaran siswa.